

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian memiliki tujuan untuk menyusun proses, prinsip – prinsip maupun prosedur yang digunakan dalam mengkaji maupun menulis sebuah masalah dalam penelitian. Dalam Perilaku Kenakalan Remaja Dalam Bentuk Kelompok “*Ngabers*” dan peranan penindakan unit Reskrim Polrestabes Bandung dalam menangani kasus tersebut pun tidak dapat diukur melalui hal yang matematis, teori, hipotesis, dan pengukuran seperti pada penggunaan pendekatan kuantitatif. Seperti halnya lingkup pendekatan kualitatif yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016:135) dalam (Amtai Alasan, 2021) “ Penelitian kualitatif memiliki fungsi umum yaitu ingin mengungkapkan makna yang mendalam di balik realitas atau fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat baik itu fenomena yang positif maupun negatif”. Maka dari itu, jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analitis. Deskriptif analitis yaitu metode yang menguraikan, menggambarkan, dan mengupas masalah – masalah yang terjadi melalui proses penelitian agar menciptakan suatu solusi yang mendalam.

Suatu tujuan dari sebuah penelitian akan tercapai dimana peneliti menelaah dengan komprehensif makna yang diperoleh saat peneliti berperan ataupun terlibat langsung dengan subjek penelitian. Hal tersebut adalah salah satu faktor pendorong peneliti dapat mengamati dan memperoleh informasi yang diberikan secara natural/ alami oleh informan yang dituju yaitu, kelompok *ngabers*, masyarakat yang dimana menjadi subjek penelitian, maupun unit Reskrim Polrestabes Bandung. Peneliti berusaha menggali lebih dalam tindakan ataupun kegiatan yang dilakukan oleh kelompok *ngabers* yang merupakan subjek penelitian yang memiliki kecenderungan negatif kepada masyarakat Kota Bandung itu tersendiri. Adapun peneliti berusaha mengetahui tindakan preventif dari Unit Reskrim Polrestabes Bandung yang dimana memiliki peran penting dalam meminimalisir tindakan menyimpang yang dilakukan oleh kelompok *ngabers* agar masyarakat merasa aman.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan perspektif teoritis dikan
Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra, 2023

KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS” (Studi Kasus Kelompok Remaja Ngabers di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian Perilaku Kenakalan Remaja Dalam Bentuk Kelompok “*Ngabers*”. Perspektif teoritis khususnya studi kasus kualitatif untuk memverifikasi multi kasus yang dilakukan dengan mendalam oleh kelompok remaja *ngabers* kepada pihak Unit Reskrim Polrestabes Bandung.

Sebuah penelitian dapat terbilang berhasil dimana penelitian tersebut sudah mengungkapkan jawaban atas rumusan masalah yang dituangkan dalam penelitian, mampu mendapatkan informasi yang konkret dari subjek penelitian, dan mampu mendeskripsikan hasil penelitian tanpa melihat dari pandangan peneliti atau bersifat ilmiah. Hasil dari pengumpulan data dan informasi dari subjek penelitian dituangkan dalam hasil penelitian. Hasil penelitian yang dituangkan oleh peneliti merupakan suatu kumpulan informasi yang konkret tanpa menimbang pendapat ataupun data spekulatif yang dibuat oleh peneliti.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian Perilaku Kenakalan Remaja Dalam Bentuk Kelompok “*Ngabers*” menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Desain penelitian kualitatif sudah menjadi suatu elemen standar untuk menguji data secara sistematis, mengklasifikasikan sesuai dengan pengkategoriannya, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari subjek penelitian, observasi maupun dokumentasi (Creswell, 2015). Penggunaan penelitian kualitatif memiliki suatu tujuan yaitu untuk dapat mengeksplorasi dan memahami pemaknaan yang mendalam suatu individu maupun kelompok dengan terindikasi memiliki permasalahan sosial ataupun kemanusiaan (Creswell, 2018, hlm. 19).

Berdasarkan konsep tersebut, fenomena Perilaku Kenakalan Remaja Dalam Bentuk Kelompok “*Ngabers*” tepat untuk digunakan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai kenakalan remaja yang memang sedang terjadi dan terus terjadi khususnya di Kota Bandung ini. Urgensi dari penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu agar data yang bersumber dari subjek penelitian meluas dan komprehensif, dimana permasalahan kenakalan remaja terutama komunitas motor masih lumrah untuk terjadi dan merujuk pula pada kasus kriminalitas yang meresahkan masyarakat Kota Bandung itu sendiri. Maka dari itu, perlu adanya

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra, 2023

KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS” (Studi Kasus Kelompok Remaja Ngabers di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengkajian lebih lanjut dan melebar kepada terbentuknya sebuah solusi untuk setiap struktur sosial di dalam permasalahan kenakalan remaja ini.

Penelitian Perilaku Kenakalan Remaja Dalam Bentuk Kelompok “*Ngabers*” pula menggunakan metode studi kasus. Melalui desain penelitian studi kasus dimana peneliti dapat fokus kepada kasus atau persoalan yang sedang dikaji yaitu, Kelompok Remaja “*Ngabers*” yang memang terindikasi menyimpang dan meresahkan masyarakat Kota Bandung itu sendiri. Merujuk pada konsep dasar desain penelitian studi kasus yaitu, suatu studi dalam penelitian yang mendalam mengenai individu dan berjangka waktu relatif lama ataupun berkelanjutan, yang pada artinya suatu kasus yang dialami oleh suatu individu ataupun kelompok. Menjadi suatu peluang terbesar dalam konteks studi kasus dengan kemungkinan untuk melakukan pengkajian secara mendalam, dimana posisi studi kasus disini berusaha untuk memahami dasar dari sikap kenakalan remaja yang dilakukan oleh kelompok remaja “*ngabers*”.

3.2. Partisipan dan Lokasi

Partisipan dalam penelitian yaitu individu, kelompok, dan lembaga yang dipilih berdasarkan atas pertimbangan urgensi dari sebuah penelitian. Peranan menjadi subjek penelitian yang tepat, memiliki kualitas dan ketepatan yang sesuai dengan alat ukur penelitian seperti terealisasikan tujuan dari penelitian. Konteks dari partisipan penelitian merupakan individu, kelompok, dan lembaga yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi secara komprehensif guna tercapainya tujuan dari sebuah penelitian. Oleh karenanya partisipan dalam penelitian Analisis Perilaku Kenakalan Remaja Dalam Bentuk Kelompok “*Ngabers*” masyarakat Kota Bandung yang terdampak dengan adanya kenakalan remaja tersebut, dan Unit Reskrim Polrestabes Bandung sebagai kontrol sosial dari adanya permasalahan kenakalan remaja.

Penelitian Analisis Perilaku Kenakalan Remaja Dalam Bentuk Kelompok “*Ngabers*” yaitu, kelompok remaja terindikasi “*ngabers*” dilakukan berdasarkan laporan, pengalaman, maupun pengamatan masyarakat yang terdampak kasus kenakalan remaja berbasis kelompok *ngabers*. Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung khususnya daerah ramai seperti, Dipatiukur, Dago, Sukajadi, Bandung

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra, 2023

KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS” (Studi Kasus Kelompok Remaja Ngabers di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Timur dan sekitarnya, Kota Madya dan sekitarnya. Selain dari pada lokasi masyarakat yang terdampak ada pula lembaga yang dituju yaitu Unit Reskrim Polrestabes Bandung yang terletak di Polrestabes Bandung.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Beranjak dari konsep metode pengumpulan data yaitu, suatu teknik atau cara – cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian (M. Makbul, 2021). Urgensi pembentukan metode pengumpulan data yaitu, Kembali kepada tujuan penelitian secara umum untuk mendapatkan data yang konkret dan teruji kebenarannya. Tanpa mengetahui konsep dasar sebuah metode pengumpulan data, maka peneliti sulit untuk mendapatkan data yang sesuai atau memenuhi standar yang ditetapkan sebagaimana mestinya sebuah penelitian. Dalam sebuah data pula terdapat klasifikasi jenis data, seperti data *primer* dan data *sekunder*. Yang termasuk kedalam sumber data asli seperti halnya hasil dari wawancara ataupun observasi termasuk ke dalam sumber data *primer*, sedangkan hasil perolehan data yang digunakan atas dasar sumber artikel jurnal maupun publikasi daring lainnya termasuk ke dalam sumber data *sekunder*.

Sesuai dengan penggunaan pendekatan kualitatif Analisis Perilaku Kenakalan Remaja Dalam Bentuk Kelompok “*Ngabers*” yaitu, kelompok remaja terindikasi “*ngabers*”. Metode pengumpulan data dilakukan dengan natural (*natural setting*), sumber data *primer*, dan sumber data *sekunder*. Metode pengumpulan data yang akan digunakan lebih kepada wawancara (*in depth interview*), observasi lapangan (*participant observation*), dan dokumentasi lapangan. Berikut metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik Pengumpulan Data	Subjek dan Sumber Penelitian	Data yang diperoleh
Observasi Pengamatan dan Observasi Partisipatoris	Lokasi Penelitian (Dipatiukur, Dago, Sukajadi, Diponegoro, Bandung Timur dan	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk penyimpangan sosial yang dilakukan • Kontribusi atau respon

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra, 2023

KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS” (Studi Kasus Kelompok Remaja Ngabers di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sekitarnya, Kota Madya dan sekitarnya)	masyarakat terhadap penyimpangan yang dilakukan oleh kelompok remaja <i>ngabers</i>
Wawancara	Kelompok Remaja <i>Ngabers</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrol sosial yang dilakukan lembaga yang menaungi keamanan maupun tindak kriminalitas yang diakibatkan oleh kenakalan remaja <i>ngabers</i>
	Masyarakat Terdampak Kenakalan Kelompok Remaja <i>Ngabers</i>	
	Unit Reskrim Polrestabes Bandung	
Studi Dokumentasi	Data sekunder pendukung penelitian dari lembaga terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi mengenai jumlah pelanggaran ataupun kriminalitas yang dilakukan oleh remaja yang terindikasi <i>ngabers</i> • Gambaran mengenai kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh subjek penelitian
	Dokumentasi aktivitas pelaku ataupun subjek penelitian	
	Dokumentasi pelaksanaan penanganan kenakalan remaja yang dilakukan oleh Unit Reskrim Polrestabes Bandung	

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra, 2023

KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS” (Studi Kasus Kelompok Remaja Ngabers di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi Literatur	Buku/ Jurnal/ Artikel/ Penelitian terdahulu yang terkait dengan fokus penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Teori / konsep yang relevan dengan permasalahan penelitian
-----------------	----------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.4. Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang dapat dipahami oleh peneliti dan mudah pula untuk diimplementasikan. Tahap analisis data bertujuan agar informasi yang sudah diolah menjadi data yang utuh atau menyeluruh akan menjadi jelas dan komprehensif. Sesuatu dengan tujuan penelitian mengenai Perilaku Kenakalan Remaja Dalam Bentuk Kelompok “*Ngabers*” peneliti menggunakan metode analisis kualitatif model interaktif yang di tuliskan oleh Miles dan Huberman (1992) dalam (Amtai Alaslan, 2021) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Analisis dan Representasi Data Penelitian

Analisis Data dan Representasi Data	Analisis Kualitatif Model Interaktif
<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	Merupakan catatan singkat mengenai data yang diperoleh seperti, hasil observasi, data wawancara, dan dokumentasi. Ataupun dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu, deskripsi (<i>natural</i>) dan refleksi (<i>incidental sampling</i>).
<i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	Tahapan ini dimana data melalui proses pengolahan seperti proses seleksi, fokus penelitian, penyederhanaan, ataupun membentuk sebuah abstraksi. Pada dasarnya proses ini pula sebuah proses penyesuaian data yang penting maupun tidak penting.
<i>Data Display</i>	Himpunan dari beberapa informasi dalam bentuk

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra, 2023

KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS” (Studi Kasus Kelompok Remaja Ngabers di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Penyajian Data)	matriks, grafis, jaringan keterhubungan, ataupun bagan
<i>Conclusions/ Verifying</i> (Penarikan Kesimpulan)	Sebuah proses penafsiran untuk memahami suatu makna, pola dari penjelasan penelitian, alur sebab akibat atau disebut dengan proposisi

3.5. Validasi Data

Dalam penelitian mengenai Analisis Perilaku Kenakalan Remaja Dalam Bentuk Kelompok “*Ngabers*” merujuk kepada teknik triangulasi dalam konteks penelitian kualitatif. Merujuk kepada hakikat dari triangulasi data yaitu, suatu pendekatan multimetode yang di implementasikan oleh peneliti pada saat pengumpulan, menganalisis, maupun pengolahan dalam penelitian. Dalam pengujian kebenaran posisi triangulasi data ini memvalidasi suatu kasus ataupun fenomena dari kacamata yang berbeda – beda (Saat, 2020). Hal tersebut memungkinkan tingkat validasi data tersebut tinggi. Dapat disimpulkan konsep triangulasi data yaitu, usaha untuk mengecek kembali kebenaran data yang sudah dikumpulkan.

Sebagaimana sebelumnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimana kualitas sebuah penelitian kualitatif dilihat dari segi validitas data yang diberikan. Selain daripada itu, kualitas seorang peneliti pula diuji dalam hal pengolahan data maupun dalam menguasai teknik triangulasi data ini. Tantangan sebuah penelitian kualitatif dimana suatu penelitian dianggap tidak ilmiah oleh akademisi maupun masyarakat. Maka dari itu, tugas utama seorang peneliti mengurangi bias dalam penelitiannya agar mendapatkan data yang valid atau komprehensif.

Dalam beberapa karya yang sudah terbit oleh Norman K. Denkin menginterpretasikan triangulasi sebagai suatu gabungan atau kombinasi berbagai metode validasi data untuk mengkaji suatu fenomena yang saling berkaitan tetapi, memiliki sudut pandang yang berbeda. Merujuk pada tipologi triangulasi karya Norman K. Denkin dengan di kaitkannya kepada penelitian Perilaku Kenakalan Remaja Dalam Bentuk Kelompok “*Ngabers*” sebagai berikut :

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra, 2023

KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS” (Studi Kasus Kelompok Remaja Ngabers di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3 Triangulasi Data Penelitian

Triangulasi Metode	<p>Dalam penelitian ini peneliti menggunakan multimetode seperti halnya observasi dan wawancara untuk menguatkan pengambilan data pada subjek penelitian. Indikator yang diambil yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui indikasi kelompok remaja <i>ngabers</i> melalui hasil observasi terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara yang mendalam. Hal tersebut dilakukan agar wawancara dilakukan dengan tepat sasaran • Adapun indikator lainnya berbentuk dengan subjek penelitian dengan mengetahui berbagai sudut pandang yang berbeda beda seperti, masyarakat, pelaku, maupun lembaga
Triangulasi Sumber Data	<p>Dalam penelitian ini peneliti bukan hanya mengambil sumber dari data primer yaitu wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Melainkan mengambil sumber dari penelitian yang serumpun maupun penelitian terdahulu yang serupa pula</p>
Triangulasi Teori	<p>Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumusan – rumusan informasi yang didapati di lapangan maupun bentuk data primer maupun sekunder menghubungkannya dengan teori yang sudah dipakai agar peneliti dapat menguji relevansi antara data dengan teori yang berlaku. Adapun indikator yang diambil yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori Sub- Kultrur Delikueni yang dikaitkan dengan faktor penyebab munculnya kelompok sosial <i>ngabers</i> yang melakukan pelanggaran norma

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra, 2023

KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS” (Studi Kasus Kelompok Remaja Ngabers di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Sosiogenesis dikaitkan dengan aspek individu yang mengarah kepada simbolisasi diri melalui motif hasil interaksi di lingkungan pergaulannya • Teori Perubahan Sosial dikaitkan dengan subkultur yang terbentuk yaitu kelompok sosial <i>ngabers</i> merupakan hasil budaya kontemporer yang terlahir dari adanya media sosial • Teori Struktural Fungsional sebagai salah satu solusi dari permasalahan Perilaku Kenakalan Remaja Dalam Bentuk Kelompok “<i>Ngabers</i>”
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.6. Isu Etik

Isu etik penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan yang terjadi di tempat penelitian ataupun subjek penelitian dengan kenyataan yang sesuai dengan hasil pengamatan dan fakta yang terjadi dilapangan, atas dasar informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan prosedur penelitian dan benar adanya tanpa menduga-duga. Selain itu juga peneliti menghormati hak privasi dari informan penelitian.

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra, 2023

KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS” (Studi Kasus Kelompok Remaja Ngabers di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu